

ABSTRAK

PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA DENGAN KONSUMSI MAKANAN SEHAT DI SMP NEGERI 2 TUBAN

Oleh :

Erika Dwi Cahyani
NIM. P27820519019

Anemia tercatat sebagai penyebab tertinggi nomor dua adanya kecacatan. Kejadian tersebut menjadikan anemia sebagai masalah kesehatan masyarakat yang serius di seluruh dunia. Prevalensi anemia di Indonesia, yaitu 21,7% dengan penderita anemia berumur 5-14 tahun sebesar 26,4% dan 57% berumur 15-24 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Konsumsi Makanan Sehat di SMP Negeri 2 Tuban.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *analitik korelatif*, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh remaja putri kelas 8 di SMP Negeri 2 Tuban dengan jumlah sampel sebanyak 98 siswi. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan *Chi-square*. Variabel independen penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri tentang anemia dan variabel dependen adalah konsumsi makanan sehat.

Hasil penelitian ini menunjukkan hampir setengahnya (41,8 %) remaja putri memiliki pengetahuan baik dan cukup tentang anemia dan sebagian besar (60,2%) remaja putri mengkonsumsi makanan sehat. Hasil uji antara pengetahuan remaja putri tentang anemia dengan konsumsi makanan sehat di SMP Negeri 2 Tuban didapatkan p value < 0,05 maka hipotesis diterima artinya ada hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang anemia dengan konsumsi makanan sehat. P value = 0,001

Remaja putri yang berpengetahuan baik juga mengkonsumsi makanan sehat, hal ini dikarenakan mudahnya remaja untuk mencari informasi yang sudah banyak dibahas di *platform* sehingga meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia. SMP Negeri 2 Tuban merupakan sekolah adiwiyata dimana mengharuskan untuk kantin sekolah menyediakan makanan sehat sehingga remaja putri mengonsumsi makanan sehat.

Kata Kunci : Pengetahuan, Anemia, Makanan Sehat, Remaja Putri

ABSTRACT

KNOWLAGE OF ADOLESCENT GIRLS ABOUT ANEMIA WITH HEALTH FOOD CONSUMPTION AT JUNIOR HIGH SCHOOL STATE 2 TUBAN

By :

ERIKA DWI CAHYANI
NIM. P27820519019

Anemia is listed as the second highest cause of disability. This incident makes anemia a serious public health problem worldwide. The prevalence of anemia in Indonesia is 21.7% with anemic patients aged 5-14 years at 26.4% and 57% aged 15-24 years. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of Adolescent Girls about anemia with healthy Food Consumption at Junior High School State 2 Tuban.

This type of research is quantitative with a correlative analytic research design, the population in this study are all 8th grade girls at SMP Negeri 2 Tuban with a total sample of 98 students. The sampling technique used is simple random sampling, data collection techniques using questionnaires. Data analysis using Chi-square. The independent variable of this study is the knowledge of young women about anemia and the dependent variable is the consumption of healthy food.

The results of this study indicate that almost half (41.8%) of adolescent girls have good and sufficient knowledge about anemia and most (60.2%) of adolescent girls consume healthy food. The test results between the knowledge of adolescent girls about anemia with healthy food consumption in Junior High School State 2 Tuban obtained p value <0.05 , the hypothesis is accepted, meaning that there is a relationship between the knowledge of adolescent girls about anemia with healthy food consumption. P value = 0.001

Adolescent girls who have good knowledge also consume healthy food, this is because it is easy for teenagers to find information that has been widely discussed on the platform so as to increase the knowledge of young women about anemia. SMP Negeri 2 Tuban is an adiwiyata school which requires the school canteen to provide healthy food so that adolescent girls eat healthy food.

Keywords: Knowledge, Anemia, Healthy Food, Adolescent Girls